

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengaruh intensitas shalat tahajud terhadap kecerdasan spiritual santri putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung, penulis mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 30 Nopember 2018, surat izin tersebut langsung diserahkan kepada pengurus pondok pesantren untuk di serahkan kepada bapak kepala Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung yang bernama bapak Dhofir.

Pada tanggal 14 Desember 2018, peneliti melakukan penelitian di asrama putri dengan meminta izin pengurus pondok putri yang bernama ukhty Syafira, peneliti membagikan angket kepada santri putri untuk di isi sesuai dengan petunjuk yang ada secara langsung, dengan responden 41 santri putri.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pengaruh intensitas shalat tahajud terhadap kecerdasan spiritual yakni menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 50 item pertanyaan, dengan rincian 12 item pertanyaan untuk mengetahui data tentang kegiatan intensitas shalat tahajud. 15 item pertanyaan untuk mengetahui tentang data tentang sikap fleksibel, 10 item pertanyaan untuk mengetahui tentang data tentang sikap sikap tawadhu', dan 13 item pertanyaan untuk mengetahui tentang data tentang sikap tawakal, masing

-masing dari butir pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berikut ini adalah data hasil dengan menggunakan instrumen angket.

Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian tentang Pengaruh Intensitas Shalat Tahajud terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Putri

NO.	Nama Responden	Variabel			
		X	Y ₁	Y ₂	Y ₃
1	LM	44	46	31	25
2	HM	45	56	34	29
3	MLN	39	59	40	22
4	NAS	45	45	30	30
5	DFN	46	48	32	23
6	AIP	47	49	35	27
7	NNMM	45	52	34	23
8	TNH	44	52	37	22
9	IM	46	38	27	19
10	SAH	45	47	30	28
11	AZKP	44	56	37	25
12	SN	44	48	28	23
13	AS	48	49	34	24
14	NSF	48	52	32	30
15	BNL	43	46	29	27
16	KNP	45	47	32	25
17	ASE	43	56	40	28
18	WPK	48	50	32	30
19	NAM	48	58	38	30
20	BAM	40	47	32	24
21	WAZ	44	51	34	26
22	SSNA	48	53	36	28
23	SA	48	58	38	27
24	FAS	43	44	32	29
25	NB	43	37	21	23
26	DC	42	38	25	28
27	NAA	42	51	35	28
28	AKS	44	50	33	27
29	ZAU	45	53	36	23
30	AN	43	44	29	23
31	AI	46	47	30	17
32	ANI	46	46	30	23
33	RH	46	42	27	23
34	ANA	46	52	36	25

35	ANT	28	32	21	18
36	RW	48	56	36	23
37	AM	41	44	31	24
38	RFS	36	45	29	26
39	QS	42	46	29	24
40	AZ	42	57	38	28
41	DPR	48	49	32	19

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

a. Intensitas Shalat Tahajud (X)

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel intensitas shalat tahajud menggunakan 41 responden:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Intensitas Shalat Tahajud (X)

NO. Soal	Nilai Validitas	R tabel 5% (df = n-2)	Keterangan
1	0.502	0.308	Valid
2	0.491	0.308	Valid
3	0.703	0.308	Valid
4	0.343	0.308	Valid
5	0.449	0.308	Valid
6	0.463	0.308	Valid
7	0.601	0.308	Valid
8	0.414	0.308	Valid
9	0.537	0.308	Valid
10	0.365	0.308	Valid
11	0.607	0.308	Valid
12	0.677	0.308	Valid

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada tabel di atas jumlah responden adalah 41 maka sesuai dengan taraf signifikan 5%

(df = n-2) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0.308. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument angket intesitas shalat tahajud (X) dinyatakan “valid”.

b. Sikap Fleksibel (y1)

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel sikap fleksibel dengan menggunakan 41 responden:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Sikap Fleksibel (y1)

NO. Soal	Nilai Validitas	R tabel 5% (df = n-2)	Keterangan
1	0.447	0.308	Valid
2	0.434	0.308	Valid
3	0.527	0.308	Valid
4	0.661	0.308	Valid
5	0.618	0.308	Valid
6	0.723	0.308	Valid
7	0.414	0.308	Valid
8	0.455	0.308	Valid
9	0.421	0.308	Valid
10	0.480	0.308	Valid
11	0.427	0.308	Valid
12	0.456	0.308	Valid
13	0.513	0.308	Valid
14	0.309	0.308	Valid
15	0.472	0.308	Valid

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada tabel di atas jumlah responden adalah 41 maka sesuai dengan taraf signifikan 5% (df = n-2) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0,308. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas di atas

menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument angket sikap fleksibel (y1) dinyatakan “valid”.

c. Sikap Tawadhu (y2)

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel sikap tawadhu dengan menggunakan 41 responden:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sikap Tawadhu (y2)

NO. Soal	Nilai Validitas	R tabel 5% (df = n-2)	Keterangan
1	0.423	0.308	Valid
2	0.505	0.308	Valid
3	0.515	0.308	Valid
4	0.682	0.308	Valid
5	0.548	0.308	Valid
6	0.647	0.308	Valid
7	0.406	0.308	Valid
8	0.557	0.308	Valid
9	0.469	0.308	Valid
10	0.524	0.308	Valid

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada tabel di atas jumlah responden adalah 41 maka sesuai dengan taraf signifikan 5% (df = n-2) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0.308. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument angket sikap tawadhu (y2) dinyatakan “valid”.

d. Sikap Tawakal (y3)

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel sikap tawadhu dengan menggunakan 41 responden:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Sikap Tawakal (y3)

NO. Soal	Nilai Validitas	R tabel 5% (df = n-2)	Keterangan
1	0.446	0.308	Valid
2	0.481	0.308	Valid
3	0.486	0.308	Valid
4	0.531	0.308	Valid
5	0.471	0.308	Valid
6	0.590	0.308	Valid
7	0.532	0.308	Valid
8	0.538	0.308	Valid
9	0.583	0.308	Valid
10	0.458	0.308	Valid
11	0.347	0.308	Valid
12	0.575	0.308	Valid
13	0.493	0.308	Valid

Suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Pada tabel di atas jumlah responden adalah 41 maka sesuai dengan taraf signifikan 5% (df = n-2) maka dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0,308. Kesimpulannya pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi butir instrument angket sikap tawakal (y3) dinyatakan “valid”.

2. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Hasil uji coba reabilitas instrument kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel Interpretasi Reliabelitas dengan Rumus Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kurang reliable
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup reliable
0,61 – 0,80	Reliebel
0,81 – 1,00	Sangat reliable

Berikut hasil perhitungan uji instrumen penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam *SPSS 16.0 for windows* :

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabelitas Intensitas Shalat Tahajud (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	12

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji reliabelitas nilai *Alpha Cronbach* maka r_{tabel} senilai 0,719 dan tergolong nilai 0,61 – 0,80, maka hasil tersebut reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabelitas Sikap Fleksibel (y1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	15

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil uji reliabelitas nilai *Alpha Cronbach* maka r_{tabel} senilai 0,767 dan tergolong nilai 0,61 – 0,80, maka hasil tersebut reliabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabelitas Sikap Tawadhu (y2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	10

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, hasil uji reliabelitas nilai *Alpha Cronbach* maka r_{tabel} senilai 0,704 dan tergolong nilai 0,61 – 0,80, maka hasil tersebut reliabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabelitas Sikap Tawakal (y3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	13

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, hasil uji reliabelitas nilai *Alpha Cronbach* maka r_{tabel} senilai 0,747 dan tergolong nilai 0,61 – 0,80, maka hasil tersebut reliabel.

C. Hasil Uji Prsyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 16.0 for Windows*.

Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka, data berdistribusi normal sedangkan *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka, distribusi tidak normal.¹

Tabel 4.11 Hasil uji Normalitas Intensitas Shalat Tahajud terhadap Sikap Fleksibel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		41
Normal Mean		.0000000
Parameter ^a	Std. Deviation	5.46249480
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830

a. Test distribution is Normal.

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Kencana Prenada Media, 2014), h. 159

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari uji normalitas sikap fleksibel adalah 0,830 , sehingga nilai signifikan dari sikap fleksibel juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,830 > 0,05$). Jadi, data tersebut “normal”.

Tabel 4.12 Hasil uji Normalitas Intensitas Shalat

Tahajud terhadap Sikap Tawadhu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	4.11654517
Most	Absolute	.079
Extreme	Positive	.079
Differences	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.503
Asymp. Sig. (2-tailed)		.962

a. Test distribution is Normal.

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari uji normalitas sikap fleksibel adalah 0,962 , sehingga nilai signifikan dari sikap tawadhu juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,962 > 0,05$). Jadi, data tersebut “normal”.

Tabel 4.13 Hasil uji Normalitas Intensitas Shalat Tahajud**terhadap Sikap Tawakal****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	3.23993347
Most Extreme	Absolute	.099
Differences	Positive	.099
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		.815

a. Test distribution is Normal.

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari uji normalitas sikap fleksibel adalah 0,815 , sehingga nilai signifikan dari sikap fleksibel juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,815 > 0,05$). Jadi, data tersebut “normal”.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan di gunakan selanjutnya, untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan progam komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*. Uji linieritas ini memiliki kriteria sig $> 0,05$ maka hubungan dua variabel linier . Jika sig $< 0,05$ maka hubungan dua variabel tidak linier.

Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 16.0 for Windows*, sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil uji Linieritas Intensitas Shalat Tahajud Terhadap Sikap Fleksibel

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Betwe (Combi Fleksi en ned) bel Group	727.803	11	66.164	2.548	.022
*Inten s sitas Shalat tahaju d Linearit y	287.324	1	287.324	11.064	.002
Deviati on from Linearit y	440.479	10	44.048	1.696	.130
Within Groups	753.075	29	25.968		
Total	1480.878	40			

Dari data diatas uji linieritas intensitas shalat tahajud terhadap sikap fleksibel adalah 0,130 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,130 > 0,05$) . Jadi, dapat di simpulkan bahwa angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut “linier”.

Tabel 4.15 Hasil uji Linieritas Intensitas Shalat Tahajud**Terhadap Sikap Tawadhu**

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Tawadhu * Intensitas Shalat Tahajud	308.511	11	28.046	1.677	.129
Between Groups	308.511	11	28.046	1.677	.129
Linearity	115.723	1	115.723	6.919	.014
Deviation from Linearity	192.788	10	19.279	1.153	.360
Within Groups	485.050	29	16.726		
Total	793.561	40			

Dari data diatas uji linieritas intensitas shalat tahajud terhadap sikap tawadhu adalah 0,360 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,360 > 0,05$) . Jadi, dapat di simpulkan bahwa angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut “linier”

Tabel 4.16 Hasil uji Linieritas Intensitas Shalat Tahajud**Terhadap Sikap Tawakal**

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Tawakal	587.386	11	53.399	4.252	.001
* Intensity Shalat Tahajud	363.197	1	363.197	28.922	.000
Deviation from Linearity	224.189	10	22.419	1.785	.109
Within Groups	364.175	29	12.558		
Total	951.561	40			

Dari data diatas uji linieritas intensitas shalat tahajud terhadap sikap tawakal adalah 0,109 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ($0,109 > 0,05$) . Jadi, dapat di simpulkan bahwa angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut “linier”.

D. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu satu variabel dipandang sebagai variasinya di pengaruhi (dependen) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi di sebut variabel bebas dan variabel yang di pengaruhi disebut variabel terikat.²

1. Pengaruh intensitas shalat tahajud (X) terhadap sikap fleksibel (Y1), sikap tawadhu (Y2), sikap tawakal (Y3) santri putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.17 Hasil Regresi Sederhana Intesitas Shalat Tahajud terhadap Sikap Fleksibel

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	17.028	10.367		1.643	.109
	Intensitas Shalat Tahajud	.718	.234	.440	3.064	.004

a. Dependent Variable: Sikap Fleksibel

Dari output diatas dapat diketahui t hitung 3.064 dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 2.02269 atau ($3.064 > 2.02269$) dengan nilai signifikasi 0,004 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,004 < 0,05$).

² Partino & Idrus, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Safiria Insana Press, 2010), h. 39

Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap fleksibel santri putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.18 Hasil Regresi Sederhana Intesitas Shalat Tahajud terhadap Sikap Tawadhu

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.155	7.813		1.556	.128
Intensitas Shalat Tahajud	.456	.177	.382	2.580	.014

a. Dependent Variable: Sikap Tawadhu

Dari output diatas dapat diketahui t hitung 2.580 dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 2.02269 atau ($2.580 > 2.02269$) dengan nilai signifikansi 0,014 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,014 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap tawadhu santri putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.19 Hasil Regresi Sederhana Intesitas Shalat Tahajud terhadap Sikap Tawakal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.655	7.279		1.326	.192
	Intensitas Shalat Tahajud	.807	.164	.618	4.907	.000

a. Dependent Variable: Sikap Tawakal

Dari output diatas dapat diketahui t hitung 4.907 dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 2.02269 atau ($4.907 > 2.02269$) dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara intensitas shalat tahajud terhadap sikap tawakal santri putri Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung.